

SAPA129

Ular Sanca 2 Meter Resahkan Warga Banjar Intaran, Polisi Bersama Damkar Lakukan Evakuasi

Syafruddin Adi - MATARAM.SAPA129.COM

Mar 10, 2026 - 10:34



Mataram, NTB – Seekor ular sanca berukuran besar sempat membuat resah warga di Jalan Pesona Wisata, Lingkungan Banjar Intaran, Kelurahan Pagutan Timur, Kota Mataram, Senin siang (09/03/2026). Keberadaan ular tersebut dilaporkan warga setelah beberapa hewan ternak milik warga hilang secara

misterius.

Menindaklanjuti laporan tersebut, Bhabinkamtibmas Kelurahan Pagutan Timur dari Polsek Mataram Aiptu I B Md Asmariawan langsung menuju lokasi untuk melakukan pengecekan.

Kapolsek Mataram, AKP Mulyadi, S.H., membenarkan kejadian tersebut dan menjelaskan bahwa ular sanca berhasil ditemukan di sekitar lokasi setelah warga melaporkan kehilangan beberapa ekor ayam dan bebek.

“Setelah menerima laporan dari masyarakat, Bhabinkamtibmas langsung mengecek lokasi dan menemukan seekor ular sanca sepanjang kurang lebih dua meter dalam kondisi melingkar setelah memangsa dua ekor ayam jantan milik warga,” ujar AKP Mulyadi.

Untuk memastikan keselamatan warga, pihak kepolisian kemudian berkoordinasi dengan petugas pemadam kebakaran Kota Mataram guna melakukan evakuasi hewan melata tersebut. Proses evakuasi berjalan lancar meski sempat menarik perhatian warga yang berkumpul di sekitar lokasi.

Setelah berhasil diamankan, ular sanca tersebut selanjutnya diserahkan kepada perwakilan komunitas pecinta reptil yang berkomitmen untuk merawat dan nantinya melepasliarkan kembali ke habitat yang lebih aman dan jauh dari permukiman warga.

Kapolsek juga mengingatkan masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi kemunculan satwa liar, terutama di wilayah yang berdekatan dengan area pembangunan perumahan baru yang dapat mengganggu habitat alami hewan tersebut.

“Kami mengimbau warga untuk tidak mengambil tindakan sendiri yang berisiko. Jika menemukan hewan berbahaya, segera hubungi Bhabinkamtibmas atau Polsek Mataram agar dapat ditangani oleh pihak yang berkompeten,” tutupnya.

Peristiwa ini menjadi pengingat bagi masyarakat untuk selalu menjaga kewaspadaan terhadap lingkungan sekitar, terutama di kawasan yang berbatasan dengan lahan kosong atau area yang masih menjadi habitat satwa liar. (Adb)